

## LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI PADA PERBANKAN SYARIAH

**Angga Saputra**

Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas

Malahayati

E-mail [anggasaputra97@gmail.com](mailto:anggasaputra97@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the influence of Sharia Financial Literacy on Mudharabah Transaction Decision Making in Sharia Banking among High School Educators in Lampung Province. This research uses basic theory, namely Islamic financial literacy. This research uses primary and secondary data, namely reports on the number of high school teaching staff in Lampung Province who use mudharabah products at Bank Syariah Indonesia which were obtained directly from interviews and the official website of Bank Syraih Indonesia Lampung Province for the 2021-2022 period. The sampling process was carried out using the Slovin technique method. Based on the results of this research, it shows that the level of sharia financial literacy has a positive and significant effect on the decision to use sharia financial institutions.*

**Keywords:** *Sharia financial literacy, Decision to Use Sharia Bank Mudharabah Products, Educators*

### **A. INTRODUCTION**

Pada dasarnya karakteristik sistem perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil telah memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank syariah sebagai lembaga

intermediary keuangan diharapkan dapat menampilkan dirinya secara lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional.

Peluang berkembangnya bank syariah di Indonesia sangatlah besar, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Namun, apabila pengenalan bank syariah lebih menyeluruh serta adanya pendidikan tentang produk-produk perbankan syariah lebih ditingkatkan, tidak mustahil bahwa Bank Syariah dapat bersaing dengan bank konvensional. Kedepannya diharapkan bank syariah dapat mengungguli bank konvensional di Indonesia. Hal ini tentu bisa diwujudkan dan dikembangkan apabila masyarakat memahami literasi muamalah atau literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan dan jasa keuangan (konvensional maupun syariah) demi mensejahterakan dan mewaspadaikan keadaan atau kondisi keuangan di masa yang akan datang. Menurut laporan hasil survei mengenai literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berada di angka 29,66%. Angka tersebut terbilang rendah namun meningkat bila dibandingkan dengan survei terakhir pada tahun 2013 yaitu sebesar 21,84% untuk indeks literasi keuangan. Adapun khusus untuk provinsi Jawa Timur indeks literasi keuangannya adalah paling tinggi mencapai 30% disbanding provinsi lain.

Inklusi keuangan merupakan pengalaman individu dalam melakukan keputusan dalam mengelola keuangan. Suatu pengalaman keuangan tidak dapat diukur dengan kekayaan seseorang atau berapa banyaknya jenis produk keuangan yang dimilikinya, melainkan diukur dengan jenis transaksi keuangan yang dilakukan individu tersebut. Pada dasarnya semua orang harus bisa mengatur pemasukan atau pengeluaran keuangan agar tidak boros dan tidak kesulitan dalam membeli kebutuhan pokok yang secara tiba-tiba mendadak, bahkan anak yang baru beranjak remaja sudah tahu seberapa pentingnya uang tersebut, maka dari itu pengalaman keuangan sangat berperan penting dalam kehidupan.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Secara umum calon nasabah yang akan menabung tentu memilih bank yang dapat memberikan keuntungan dan kemudahan. Untuk itu dari pihak bank syariah

harus dapat membaca peluang ini serta dapat segera mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan nasabah.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bank syariah adalah dengan memberikan pilihan berbagai produk perbankan mulai dari *mudharabah* yaitu alam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati.

Kehadiran bank syariah dengan produknya skim *mudharabah* sebagai pola usaha kemitraan akan memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat menengah bawah, yang pada akhirnya tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur dapat diwujudkan, sebagaimana amanat UUD 1945. Bank syariah melalui skim *mudharabah* merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai media perputaran dana moneter antara yang surplus kapital dengan yang minus kapital tetapi memiliki keterampilan (*skill*). Karena skema produk perbankan syariah dalam kategori produksi difasilitasi melalui skema *profit sharing* (*mudharabah*) dan *partnership* (*musyarakah*), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*) (Khudari Ibrahim, 2018).

Literasi keuangan syariah dianggap mampu memberikan dampak pada keputusan seseorang menggunakan produk perbankan syariah seperti produk *mudharabah*. Penggunaan produk tersebut diharapkan mampu menjangkau masyarakat secara luas termasuk pada kalangan pendidik di tingkat sekolah atas (SMA). Hal tersebut diperlihatkan dalam penelitian Rosyid (2016) bahwa pemahaman guru mengenal produk perbankan syariah akan mempengaruhi sikap dalam penggunaan produk tersebut termasuk dalam pengambilan keputusan sebesar 40,8%.

Pada *pra riset* yang didapatkan bahwa beberapa guru pada jenjang SMA di Provinsi Lampung belum memahami, mendapatkan info detail, maupun membaca tentang berbagai akad pada perbankan syariah atau dapat dikatakan literasi dalam keuangan syariah masih belum maksimal.

Terlebih, pada beberapa guru menyatakan bahwa tidak memahami terkait *mudharabah* dan bagaimana sistemnya. Adapun pada tenaga pendidik yang

menggunakan produk mudharabah perbankan syariah Indonesia yaitu sebagai berikut :

Gambar.1  
Tenaga Pendidik SMA Yang Menggunakan Produk Mudharabah  
Bank Syariah Indonesia

No	Nama Kabupaten / Kota	2021			2022			Ket
		L	P	JMLH	L	P	JMLH	
1	KC Bandar Jaya	45	21	66	9	13	22	
2	KC Bandar Lampung Diponegoro	14	20	34	53	22	75	
3	KC Metro A Yani	57	35	92	38	31	69	
4	KCP Bandar Lampung Antasari	4	5	9	14	15	29	
5	KCP Bandar Lampung Kedaton	27	22	49	67	17	84	
6	KCP Bandar Lampung Natar	4	3	7	6	11	17	
7	KCP Bandar Lampung Tanjung Karang	4	11	15	25	12	37	
8	KCP Bandar Lampung Teluk Betung	19	10	29	5	6	11	
9	KCP Kalianda	78	15	93	152	67	219	
10	KCP Kota Bumi	25	13	38	9	5	14	
11	KCP Lampung Kalirejo	13	7	20	3	6	9	
12	KCP Liwa	50	55	105	27	27	54	
13	KCP Pesawaran	8	7	15	21	22	43	
14	KCP Pringsewu A Yani 1	23	12	35	35	32	67	
15	KCP Rajabasa	5	13	18	9	11	20	
16	KCP Sribhawono	3	5	8	3	2	5	
17	KCP Tanggamus	2	2	4	7	7	14	
18	KCP Tulang Bawang Barat	4	4	8	2	4	6	
19	KCP Tulang Bawang Barat Unit 2	17	11	28	12	15	27	
20	KFO Mandiri Bandar Lampung Supratman	-	-	-	-	-	-	Hanya kantor pawning

Sumber : Perbankan Syariah Indonesia, 2023

Dari gambar diatas terlihat adanya peningkatan dari tahun 2021-2022 yang sangat signifikan, jika di jumlahkan pada tahun 2021 tenaga pendidik SMA laki-laki dan perempuan sebanyak 673 orang tenaga pendidik, sedangkan pada tahun 2022 jika di jumlahkan tenaga pendidik SMA laki-laki dan perempuan yang menggunakan produk mudharabah Bank syariah Indonesia yaitu sebanyak 822 orang tenaga pendidik.

## B. THEORITICAL

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sebuah proses serta kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran, keyakinan, kemampuan dan keterampilan mengelola keuangan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan dan jasa keuangan. Literasi keuangan meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Serta dalam aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq, shadaqah dan zakat. Indikator literasi keuangan syariah indikator yang terdapat dalam literasi keuangan adalah:

1. Pengetahuan, salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejaterannya.

2. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
3. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap yaitu kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
4. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

### **Pengambilan Keputusan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memberikan pengertian terkait minat atau pengambilan keputusan yang artinya minat terhadap sesuatu. Minat adalah sikap yang dilakukan cenderung ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan dibuktikan dengan perilaku terhadap hal-hal yang diminati, ketika melakukannya penuh dengan kesenangan dan kebahagiaan.

Minat bisa tumbuh dari adanya suatu pengalaman, karena pengalaman erat kaitannya dengan kegiatan dan peristiwa yang pernah dialami, baik disengaja maupun tidak, yang berkaitan dengan perasaan, sensasi, dan persepsi keagamaan yang merupakan bagian dari ketentuan keyakinan agama yang dianutnya. Pemahaman agama erat kaitannya dengan pengetahuan dan pengetahuan yang dimiliki mengenai ketentuan, tradisi dan kitab suci agama. Terakhir, amalan merupakan salah satu bentuk pembuktian pemahaman ilmu agama dan teori, yang semuanya dibuktikan dengan perbuatan yang sejalan dengan ilmu yang dimilikinya. Seseorang akan menerapkan prinsip dan ilmu agamanya dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

### **Keputusan**

Keputusan merupakan hasil dari pemecahan masalah yang harus dihadapi dengan sikap tegas dan didefinisikan sebagai kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua buah alternatif atau lebih mengingat jika satu alternatif tidak menghasilkan suatu keputusan maka perlu dilihat alternatif lain. Pengambilan keputusan dapat dianggap

sebagai suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemililihan suatu jalur tindakan diantara beberapa alternatif yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap proses pengambilan keputusan selalu menghasilkan satu pilihan final.

Dasar-dasar pengambilan keputusan yang berlaku antara lain:

**a. Intuitif**

Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain. Sifat subjektif dari keputusan intuitif ini terdapat beberapa keuntungan yaitu dalam pengambilan keputusan oleh satu pihak sehingga mudah untuk memutuskan dan keputusan ini lebih tepat untuk berbagai masalah yang bersifat kemanusiaan.

Pengambilan keputusan yang berdasarkan intuisi membutuhkan waktu yang singkat untuk berbagai masalah yang dampaknya terbatas. Pada umumnya, pengambilan keputusan yang bersifat intuitif akan memberikan kepuasan namun pengambilan keputusan ini sulit diukur kebenarannya karena kesulitan mencari pembandingnya dengan kata lain, hal ini diakibatkan pengambilan keputusan intuitif hanya diambil oleh satu pihak saja sehingga hal-hal lain sering diabaikan.

**b. Pengalaman**

Pengalaman dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dan kemampuan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaiannya sangat membantu dalam memudahkan pemecahan masalah.

**c. Fakta**

Keputusan yang berdasarkan sejumlah fakta, data, atau informasi yang cukup itu memang merupakan keputusan yang baik dan solid namun untuk mendapatkan informasi yang cukup itu sangat sulit.

**d. Wewenang**

Keputusan yang berdasarkan pada wewenang semata maka akan menimbulkan sifat rutin dan mengasosiasikan dengan praktik diktatorial. Keputusan berdasarkan wewenang kadangkala oleh pembuat keputusan sering melewati permasalahan yang seharusnya dipecahkan justru menjadi kabur atau kurang jelas.

**e. Rasional**

Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Masalah-masalah yang dihadapi merupakan masalah yang memerlukan

pemecahan rasional. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif. Dalam masyarakat, keputusan yang rasional dapat diukur apabila kepuasan optimal masyarakat dapat terlaksana dalam batas-batas nilai masyarakat yang diakui saat itu.

### C. METHODOLOGY

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, penelitian ini juga mempunyai sifat pengujian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga penyusunan desain penelitiannya, dalam penelitian ini uji hipotesis mengenai.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA di Provinsi Lampung yang menggunakan produk mudharabah Bank syariah Indonesia sebanyak 11.166. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode kuisioner.

### D. RESULTS AND DISCUSSION

Hasil dari uji Analysis penelitian ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Uji Validitas

**Tabel**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
XI.1	0,352	0,196	0,000	Valid
XI.2	0,711	0,196	0,000	Valid
XI.3	0,814	0,196	0,000	Valid
XI.4	0,622	0,196	0,000	Valid
XI.5	0,708	0,196	0,000	Valid

X1.6	0,748	0,196	0,000	Valid
X1.7	0,248	0,196	0,013	Valid
X2.1	0,715	0,196	0,000	Valid
X2.2	0,799	0,196	0,000	Valid
X2.3	0,718	0,196	0,000	Valid
X2.4	0,812	0,196	0,000	Valid
X3.1	0,614	0,196	0,000	Valid
X3.2	0,658	0,196	0,000	Valid
X3.3	0,817	0,196	0,000	Valid
X3.4	0,739	0,196	0,000	Valid
X3.5	0,765	0,196	0,000	Valid
X4.1	0,825	0,196	0,000	Valid
X4.2	0,851	0,196	0,000	Valid
X4.3	0,772	0,196	0,000	Valid
X4.4	0,794	0,196	0,000	Valid
X4.5	0,828	0,196	0,000	Valid
Y1	0,591	0,196	0,000	Valid
Y2	0,517	0,196	0,000	Valid
Y3	0,544	0,196	0,000	Valid
Y4	0,513	0,196	0,000	Valid
Y5	0,445	0,196	0,000	Valid
Y6	0,333	0,196	0,001	Valid
Y7	0,532	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data yang di olah pada tahun 2023

Pada tabel 4.6 dapat dilihat terdapat beberapa item yang gugur dimana variabel Pengetahuan (X1) berjumlah 7 item, dan ke 7 item tersebut dinyatakan valid, item yang valid tersebut digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kemampuan dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Pada variabel sikap literasi keuangan syariah yaitu dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan

sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

Variabel kepercayaan literasi keuangan syariah yaitu dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Pada variabel kemampuan dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel 0,196. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan transaksi mudharabah (Y) pada setiap item pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrument (alat ukur) dan mengukur gejala yang sama walaupun pada waktu yang berbeda. Apabila hasil pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas instrument dilihat berdasarkan pada angka yang disebut koefisien reliabilitas. Suatu instrument digunakan dua kali untuk mengukur indikasi yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* melalui program *Computer Statistic Analysis* dan SPSS. Reliabilitas suatu variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,60 . yaitu apabila nilai instrument  $>$  *Cronbach Alpha* maka dapat di simpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel. Adapun hasil pebgujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel**  
**Hasil pengujian Reliabilitas Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	,724	7
X2	,755	4
X3	,764	5
X4	,873	5
X5	,881	7

Sumber : Data Primer yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar  $0,724 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 7 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel pengetahuan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada variabel kemampuan (X2) di atas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar  $0,755 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 4 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel kemampuan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar  $0,764 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel sikap dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 5 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel sikap dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar  $0,873 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel kepercayaan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 5 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel kepercayaan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar  $0,881 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel keputusan transaksi mudharabah dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 7 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel keputusan transaksi mudharabah dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

### **Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

**a. Uji Normalitas**

Dalam uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai sebaran distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ . Adapun uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel**  
**Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72284998
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

Sumber Data: Data Primer yang diolah pada tahun 2023

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

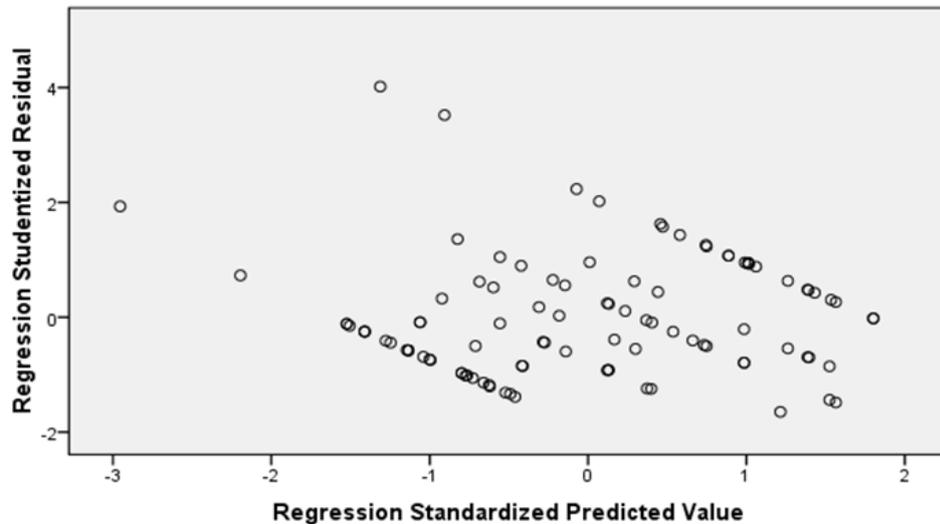
Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian ini diperoleh nilai signifikan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar  $0.298 > 0.05$  maka data penelitian pada populasi penyebarannya normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas duji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila ingin

signifikansi hasil korelasi lebih 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada gambar Scatter Plot berikut:

**Tabel**  
**Hasil Pengujian heteroskedastisitas**



Berdasarkan gambar 4.10 hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas. Dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independent). Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat di tentukan serta standart deviasi akan menjadi tidak terhingga. Untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat nilai VIF. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka terjadi masalah multikolinieritas. Akan tetapi jika nilai VIF  $< 10.00$  maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel**  
**Hasil Pengujian Multikolinierita**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	1.963		1.299	.197		
	Pengetahuan	.232	.072	.268	3.221	.002	.627	1.595
	Kemampuan	.487	.122	.310	3.979	.000	.714	1.401
	Sikap	.285	.116	.217	2.459	.016	.558	1.793
	Kepercayaan	.275	.108	.235	2.546	.013	.508	1.967

a. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas karena nilai dari VIF tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* tidak melebihi 0,10.

### Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur secara kuantitas tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

#### a. Uji T

Uji t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ttest adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau thitung  $>$  ttabel maka secara parsial terdapat pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Tabel Uji t-tes ( Parsial )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.963		1.299	.197
	Pengetahuan	.232	.072	.268	3.221	.002
	Kemampuan	.487	.122	.310	3.979	.000
	Sikap	.285	.116	.217	2.459	.016
	Kepercayaan	.275	.108	.235	2.546	.013

a. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t(0,025; 95) \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

$\alpha$  = tingkat kepercayaan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel X

Hasil analisis data primer yang sudah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel pengetahuan (X1) terhadap transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar  $0,002 < 0,05$  dengan thitung  $3,221 > t\text{-tabel } 1,985$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan diduga variabel pengetahuan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.
- 2) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kemampuan (X2) terhadap minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan thitung  $3,979 > t\text{-tabel } 1,985$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan diduga variabel kemampuan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.
- 3) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel sikap (X3) terhadap

minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar  $0,016 < 0,05$  dengan thitung  $2,459 > t\text{-tabel } 1,985$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan diduga variabel sikap, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

- 4) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kepercayaan (X4) terhadap minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar  $0,013 < 0,05$  dengan thitung  $2,546 > t\text{-tabel } 1,985$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan diduga variabel kepercayaan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

## b. Uji F

Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama I. Predictors: (Constant), Religiusitas (X3), Promosi (X2), Literasi (X1) Sumber: Data primer diolah. 52 (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F (simultan) yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau Fhitung  $> Ftabel$  (pada drajat kesalahan 5% dalam arti  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

### Tabel Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.257	4	104.564	33.805	.000 <sup>a</sup>
	Residual	293.853	95	3.093		
	Total	712.110	99			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemampuan, Pengetahuan, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F(k ; n - k) \\
 &= F(4; 100-4) \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

n= jumlah sampel

k= jumlah variabel X

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3), dan kepercayaan (X4) secara simultan terhadap Minat Transaksi Mudharabah (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan Fhitung sebesar  $33,805 > Ftabel$  sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3), dan kepercayaan (X4) secara simultan terhadap Minat Transaksi Mudharabah (Y). Sehingga H5 yang menyatakan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Transaksi Mudharabah tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

### c. Uji R

Uji R merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independent (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0-1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji R bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel**  
**Hasil Uji R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 <sup>a</sup>	.587	.570	1.75875

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemampuan, Pengetahuan, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

Diketahui nilai R Square sebesar 0,587 maka dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Transaksi Mudharabah sebesar 58,7%.

**d. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dilakukan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

**Tabel**

**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan
H1	Pengaruh pengetahuan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
H2	Pengaruh kemampuan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
H3	Pengaruh sikap pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung

H4	Pengaruh kepercayaan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
----	--	----------

## E. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dilakukan maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
2. Kemampuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
3. Sikap berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
4. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.

## REFERENCES

- Afifah, Siti, Ahmad Sobari, and Hilman Hakiem, 'An Analysis of Mudaraba Fixed Deposits Account at PT BPRS Amanah Ummah', *Jurnal Al-Muzara'ah*, 1.2 (2013), 139–60
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Jakarta: Qiara Media, 2019) <[http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU\\_MANAJEMEN\\_BANK\\_SYARIAH.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH.pdf)>
- Aquino, Afvan, Idel Waldelmi, and Wita Dwika Listihana, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT / Koperasi Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 1782–91
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

- Aziz, Abdul, 'Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2017), 95–108
- Chenhall, R., and D. Morris, 'The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System', *The Accounting Review*, 6.1 (1986), 16–35
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Dowling, R., and K. Hammond, 'Customer Loyalty and Customer Loyalty Programs', *Journal of Consumer Marketing*, 20.4 (2003), 273–85